DAFTAR PUSTAKA

Atiek Walidaini Oktiasasi, Sugeng Harianto, *Perhitungan Hari Baik dalam Pernikahan (Studi Fenomenologi pada Keluarga Muhammadiyah Pedesaan di Kecamatan Kertasono Kabupaten Nganjuk,* Paradigma: Surabaya, 2016.

Abdul Halim, *Menembus Batas Tradisi, Menuju Masa Depan Yang Membebaskan*, Jakarta: Kompas, 2006.

Abdurrahman Ghozali, *fiqih Munakahat*, Jakarta: Kencana, 2003.

Agastya, *Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 5(01).

Ahmad Ibn 'Ali Ibn Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bari bi-sharh.* Vol. 9, Al-Matba'ah al-Bahiyah al-Misriyah, 1929.

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Behrend, *Primbon* Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2001.

Bertens, *Filsafat Barat dalam Abad XX*, Jakarta: Gramedia, 1981.

Clifford Geertz, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jaw*a Jakarta: Pustaka Jaya, 1989.

Delgaauw, *Filsafat Abad 20. Terj. Soejono Soemargono,* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001.

Departemen Agama, *Tafsir dan Terjemah,* Depag RI, Jakarta, 2010.

Departemen Pendidikan Naional, *Kamus Bahasa Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2008.

Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Ed. II.

Ibnu Qayyim al- Jauziyyah, *Miftah Dar al-Sa'adah* Jilid II, Mesir : Dar al- Kutub al-'Ilmiyyah, Cet IV, 2001.

Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Irma Rostiana, Wilodati, Mirna Nur Alia A, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak Bersekolah,* Jurnal Sosientas, Vol. 5 No 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

J.Dwi, Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan (Edisi Pertama),* .Jakarta: Prenada Media, 2004.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah".* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Khalil Abdul Karim, *Syari'ah Sejarah, Perkelahiran, Pemakaman,* Yogyakarta: LkiS, 2003, cet. I.

M. Abdussalam Khadr Asy-Syaqiry, *Bid'ah-bid'ah yang Dianggap Sunnah,* Jakarta: Qisthi Press, 2004, cet. III.

Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Marzuki, *Tradisi dan Budaya Masyarakat Jawa dalam Prespektif Islam;* Kajian Masalah Ilmu Sosial "INFORMASI", 2017.

Mikdad Musa Mubaroq, *Fiqh Lingkungan Sesajen Kali dan Kearifan Lokal: Studi Kasus di Waangan, Muneng Warangan, Pakis, Magelang,* Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2009.

Nur Ilma and Muhammad Bakry, *Kebebasan Perempuan Dalam Memilih Calon Suami ;* Studi Perbandingan Mazhab 2, no.2, 2020.

Ritzer, George, *Teori Sosiologi,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Rohmaul Listyana, Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013),* Jurnal Agastya: Madiun, 2015.

Romli, Eka Sakti Habibullah, *Telaah Resepsi Pernikahan Adat Jawa Dalam Perspektif Hukum Islam,* (Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam: Bogor, 2018).

S.W. Littlejohn and K.A. Foss, *Theories of Human Communication,* USA: Thomson Learning Academic Resource Center, 2005.

Schutz, Alfred dalam John Wild dkk, *The Phenomenology og the Social World,* Illinois Northon University Press, 1967.

Selamet Abidin dan H. Amirudin, *"Fiqih Munakahat",* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1994.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Slamet Abidin dan H. Aminudin, *Fiqih Munakahat I*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1994.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suprayogo, Imam, dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Cetakan ke-2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Syafarudin, dkk, *Metodologi Penelitian*, Medan: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2006.

Syamsuri, Ilham Effendy, *Penentuan Hari Pernikahan Menggunakan Primbon dari Sisi Istihsan*, (Jurnal Hakam: Surabaya, 2021).

Tjakraningrat, *Kitab Primbon Betaljemur Adammakna*, Yogyakarta: Soemodidjojo Mahadewa, 2017.

Uyuunul Husniyyah, *Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Penentuan Kecocokan Pasangan Menggunakan Weton Dalam Primbon Jawa*, (Maqashid: IAIN Ponorogo, 2020).

Wawan Prihartono, *Diaspora Etnik Jawa dab Transmisi Bahasa Jawa Antargenerasi di Sumatera Utara*, Ranah Vol.5; 2016.

Wawancara dengan Aris, Pengamal Primbon Pernikahan.

Wawancara dengan Nanda, Ma'ruf Pengamal Primbon Pernikahan.

Wawancara dengan Rida, Eva, Pengamal Primbon Pernikahan.

Wawancara dengan Abdul Mufid, Perjangga (Tokoh Agama yang paham mengenai Primbon) di Desa Babussalam.

Wawancara dengan Aris, Mala, Pengamal Primbon Pernikahan.

Wawancara dengan Carkam, Suheri, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat di Desa Babussalam.

Wawancara dengan Darkam, Perjangga (Tokoh Agama yang paham mengenai Primbon) di Desa Babussalam.

Wawancara dengan Isnawati, Pengamal Primbon Pernikahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Wawancara dengan Madon, Pengamal Primbon Pernikahan.

Wawancara dengan Mala, Fitri, Pengamal Primbon Pernikahan.

Wawancara dengan Saba'an, Perjangga (Tokoh Agama yang paham mengenai Primbon) di Desa Babussalam.

Wawancara dengan Sugianto, Pengamal Primbon Pernikahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN I

DOKUMENTASI

Gambaripun Pengingsun
Radin Ngabehi Karnadimoro

BUBUKA

Nuwun, Kitab Primbon Ajimantrawara, Yogabrata, Rajahyogamantra, punika primbon titilaranipun lulubur kita ing jaman kina, agréwat ngilmu ingkang migunani tumraping ngagesang ing sadintendinten.

Kabetahaning ngagesang ing sajagad, ageng-alit, jaler-istri, enem sepuh; punika sami, sami sinbetahaken kacekapaning sandhang rédha, sarta boten remen bilih kacabak wewenangipun tuwin kagunggu kamardikanipun. Kabetahaning manungsa sanyatanipun sampun sumadia, cumawis warakin wonten salumahing bumintara atirah-tirah, ananging meksa kathah ingkang boten komanan pandumun.

Amargi manungsa kathah ingkang sami katarungku ing babadaning kamurkanipun, mahanani watak jirih, kuwatos, melang-melang, tuwin boten tetep manahipun. Temah sami rerebatan, sarana [illegible] lebdaning pamicara, srékal-srékalan, ingkang lésa tiwas dumugi antakna-

1. Foto Buku/Kitab Primbon milik Perjangga yang digunakan sampai sekarang

2. Foto Buku/Kitab Primbon yang dimiliki oleh beberapa Pengamal Primbon

 3 Foto Praktek Perhitungan Hari Baik Menggunakan Primbon	 4 Foto Bersama Bapak Darkam sebagai Perjangga Desa Babussalam
 5 Foto Bersama Bapak Mufid sebagai Perjangga Desa Babussalam	 1. Foto Bersama Bapak Carkam sebagai Pemuka Agama Desa Babussalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

2. Foto Bersama Bapak Suheri sebagai Tokoh Masyarakat Desa Babussalam

3. Foto Bersama Ibu Isnawati sebagai Pengamal Primbon Pernikahan

4. Foto Bersama Bapak Aris sebagai Pengamal Primbon Pernikahan

5. Foto Bersama Ibu Eva sebagai Pengamal Primbon Pernikahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

6. Foto Bersama Bapak Nanda sebagai Pengamal Primbon Pernikahan

7. Foto Bersama Ibu Rida sebagai Pengamal Primbon Pernikahan

8. Foto Bersama Bapak Ma'ruf sebagai Pengamal Primbon Pernikahan

Lampiran II

Kuesioner Wawancara

Keluarga Muslim Jawa Pengamal Primbon Pernikahan di Desa Babussalam Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

Karakteristik Responden :

1. Keluarga Muslim Jawa pengamal primbon pernikahan
2. Usia pernikahan 5-10 tahun
3. Identitas Responden (Nama Responden dan Alamat)

Nama Responden : Sugianto

Alamat : Desa Babussalam Blok 7

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu?	Ormas keagamaan saya dan keluarga Nahdatul ulama ya imam syafi'i.
Apakah keluarga Bapak/Ibu sejak awal sudah menggunakan primbon Jawa?	Ya, keluarga saya sudah mengenal primbon secara turun-temurun, dari uyut saya dulu sudah menggunakan primbon. Saya mengetahui primbon jawa awalnya dari keluarga, dari uyut saya dahulu, Jadi uyut saya dulu orang Babussalam juga, primbon ini dari dulu udah dipakai sama masyarakat Babussalam jadi banyak sampai sekarang orang yang masih menggunakan primbon pernikahan. Berawal dari uyut saya yang kemudian diajarkan oleh kedua orangtua saya hingga sampai sekarang waktu saya melaksanakan pernikahan dulu juga masih menggunakan perhitungan perhitungan berdasarkan primbon.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Kalau untuk pemahaman primbon pernikahan keluarga saya tidak sering untuk memberikan suatu pemahaman, tapi kalau misalnya ada ada tetangga atau saudara yang akan melaksanakan pernikahan biasanya keluarga itu berkumpul dan pasti akan membahas tentang perhitungan hari baik primbon pernikahan ini, terkadang dari situlah keluarga memberikan pemahaman berupa nasehat pentingnya menggunakan primbon pada saat sebelum hari pernikahan.
Apakah keluarga Bapak/Ibu	Kalau mewajibkan sih mungkin tidak sampai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

mewajibkan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	mewajibkan ya, Tetapi karena sudah dilakukan turun-temurun jadi seperti sudah sebuah keharusan untuk melakukan perhitungan terlebih dahulu sebelum acara pernikahan.
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Yang saya tahu zaman nenek kakek saya dulu waktu masih bertani mereka juga memperhitungkan hari baik nya kapan untuk menanam padi, hal itu dilakukan dengan tujuan supaya nantinya hasil panennya itu juga dalam keadaan baik. Kalau untuk hajatan Selain pernikahan seperti sunatan juga yang saya tahu ada perhitungan hari baiknya karena hajatan sunatan itu sama dengan hajatan pernikahan dengan melangsungkan sebuah pesta.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Kalau untuk buku Primbon mungkin keluarga punya, tapi waktu mengadakan acara pernikahan saya dahulu itu kedua orang tua saya memperhitungkan hari baik pernikahan nya bukan melalui buku, tetapi melalui dengan menanyakan jangga atau orang yang paham tentang primbon untuk memperhitungkan hari baik pernikahan saya pada waktu itu.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Ya, Yang saya tahu tetangga-tetangga di sekitar saya dan juga orang-orang Babussalam di sini banyak yang menggunakan primbon saat acara pernikahan mereka.
Apakah ada tokoh masyarakat, tet angga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tentunya ada disini orang-orangnya kerap memberikan nasehat kepada sesama atau kepada orang yang akan melaksanakan suatu acara agar melakukan perhitungan hari baik nya terlebih dahulu agar acara mereka berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan.
Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Tentunya dorongan dari orang tua ya karena keturunan saya sudah memang menggunakan primbon sejak dahulu, jadi itu memang sudah menjadi kebiasaan dalam keluarga saya untuk melakukan perhitungan hari baik menggunakan primbon.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa ?	Kalau yang diajarkan oleh kedua orangtua saya itu bahwasanya hal-hal baik akan muncul ketika kita melaksanakan sesuatu di hari yang baik pula, jadi tujuan dari primbon ini adalah menentukan hari baik supaya nantinya akan berdampak baik, dan kebetulan pengalaman-pengalaman dari keluarga saya sebelumnya juga alhamdulillah pengalamannya baik setelah melakukan hal ini, oleh sebab itu itu diturunkan ke anak-anaknya sampai sekarang.
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Kalau yang diajarkan oleh kedua orangtua saya itu adalah dari hal-hal baik yang akan timbul dari pelaksanaan waktu pernikahan di hari baik juga jadi primbon ini sebenarnya memiliki tujuan yang baik dalam sebuah acara pernikahan .
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Sanksi sosial dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon sepertinya tidak ada mungkin lebih kepada menakut-nakuti, Bahwa kalau tidak memakai primbon tidak melakukan perhitungan perhitungan hari baik terlebih dahulu maka acaranya bisa saja mendapatkan gangguan tidak akan lancar seperti itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Motif tujuan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tujuannya tentu untuk keberlangsungan dan kelancaran pada acara pernikahan nanti, dan juga karna sudadh dilakukan turun-temurun, jadi kami sebagai anak-anaknya juga harus mengikuti apa yang sudah diajarkan, selagi itu baik kenapa tidak. selagi itu berdampak baik dan juga merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan kelancaran dalam sebuah acara.

Nama Responden : Isnawati

Alamat : Desa Babussalam Blok 7

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Saya mengikut Imam syafi'I, jadi ormas keagamaan saya adalah Nahdatul Ulama.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Kalau untuk memberikan pemahaman tidak selalu, dan pemahaman yang diberikan pun mungkin hanya sebatas omongan omongan atau obrolan obrolan tentang primbon pernikahan, tentang bagaimana cara menentukan hari baik pada saat akan melangsungkan pernikahan dan itu dilakukan hanya sekali saja ketika ada yang bertanya ataupun ketika sedang terjadi obrolan tentang primbon dalam keluarga.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajibkan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak ada omongan yang mewajibkan bahwasanya kami sebagai anak-anaknya harus menggunakan primbon pernikahan dan wajib menggunakan primbon pernikahan tidak ada omongan wajah seperti itu, hanya saja mungkin melalui nasehat nasehat itulah diajarkan kepada kami bahwasanya penting dalam menggunakan primbon pernikahan ini.
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Saya pernah mendengar cerita kedua orang tua saya bahwasanya dalam hal dalam hal bertani juga ada perhitungan hari baiknya, Seperti ketika akan menanam padi, menanam padi bukan hal yang yang biasa dilakukan oleh sebagian orang, tetapi itu menjadi sebuah keistimewaan maka dari itu harus dilakukan di hari yang istimewa pula, maka dari itu dilakukan perhitungan hari baik nya kapan untuk menanam padi.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Sepertinya saya tidak pernah melihat kedua orang tua saya menunjukkan buku kepada saya buku tentang primbon pernikahan ini begitu juga saat akan melakukan perhitungan baik untuk acara pernikahan saya itu kedua orang tua saya mendatangi perjanjian untuk menanyakan atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

	memperhitungkan hari baik nya kapan.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Ya ada beberapa tetangga di sekitar saya yang juga menggunakan primbon pernikahan saat acara pernikahan mereka akan dilangsungkan.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Seperti yang saya katakan tadi bahwasanya saya mengetahui primbon pernikahan ini dari teman sebaya saya pada awalnya di mana dia memberitahu saya bahasanya sebelum dia melangsungkan acara pernikahan dia dan keluarga melakukan perhitungan hari baik terlebih dahulu yang kemudian itu juga dilakukan oleh keluarga saya.
Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Tidak ada dorongan untuk memiliki buku Primbon, tetapi melalui nasehat-nasehat yang diucapkan oleh keluarga mengenai pentingnya primbon pernikahan dalam sebuah acara pernikahan dari situlah menjadi sebuah dorongan untuk melakukan hal tersebut.

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Makna dibalik perhitungan hari baik itu banyak ya, tentunya juga makna nya sangat baik untuk kedua calon pasutri dan keberlangsungan acaranya nanti.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Tidak ada setau saya, masyarakat disini tidak pernah mempermasalahakn hal tersebut.

Motif tujuan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tujuannya ya karna terikut oleh keluarga dan Alhamdulillah saya merasakan manfaatnya, acara pernikahan saya dulu berjalan dengan lancar dan begitu juga saya dan suami alhamdilillah sampai saat ini keluarga kecil kami masih dalam keadaan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Responden : Madon

Alamat : Desa Babussalam Blok 8

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Saya kebetulan bergabung dalam ormas keagamaan Alwashliyah.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Pemahaman yang diberikan oleh keluarga ga berupa nasehat dan itu dilakukan tidak setiap hari tidak sering hanya di waktu-waktu tertentu saja.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajibkan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Primbon dalam pernikahan ini sudah menjadi keharusan di keluarga kami karena memang tradisi tersebut sudah dilakukan dari zaman kakek nenek kami jadi seperti sudah menjadi sebuah keharusan dilakukan.
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Kalau untuk bertani saya kurang mengetahuinya karena latar belakang keluarga saya juga bukan seorang petani tapi kalau untuk hajatan Selain pernikahan seperti pesta Mengayunkan anak atau pesta untuk sunatan itu yang saya tahu juga memperhitungkan hari baiknya kapan untuk melaksanakan.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Yah ada, Saya pernah diberitahu oleh kedua orangtua saya buku Primbon pernikahan dan itu masih dipegang oleh kedua orangtua saya sebagai warisan dari keluarga saya terdahulu.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Yang saya tahu memang di desa Babussalam ini banyak pengawal primbon pernikahan karena di Babussalam ini mayoritasnya bersuku Jawa.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Disini ada di kenal dengan nama perjangga,Perjangga adalah orang yang dianggap paham tentang primbon pernikahan, Nah dari perjangga itulah orang banyak menggunakan primbon pernikahan, Karena pada saat menanyakan hal tersebut kepada perjangga, Pasti terlebih dahulu diberitahukan tujuan baik dari penggunaan primbon ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Tidak ada dorongan dari keluarga maupun lingkungan supaya mempunyai buku Primbon karena Sebenarnya pengetahuan tentang primbon itu didapatkan dari nasehat orang-orang tua tentang pentingnya penggunaan primbon pernikahan. Tetapi mungkin yang keluarganya sudah memang memiliki buku Primbon itu, mereka juga harus menyimpannya dengan baik untuk nanti diberikan kepada anak-anaknya kelak.

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa ?	Karena keluarga sudah memakai sejak awal jadi kami juga memiliki rasa keharusan untuk melakukannya juga. Karna yang kami lakukan juga bukan hal yang buruk dan tidak menyimpang.
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Saya pernah mendengar kalau acaranya mau lancar dan keluarganya mau rukun, harus dilaksanakan acaranya pada hari yang baik, nah itu yang membuat saya juga akhirnya memakai primbon.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Tidak ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Motif tujuan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tujuannya ya supaya acara yang mau dilaksanakan lancar , tidak lupa juga memohon kepada Allah SWT, untuk kelancaran acara nantinya, dan juga saya sebagai anak menghargai tradisi yang sudah dilaukan oelh keluarga saya turun-temurun.

Nama Responden : Ibu Mala

Alamat : Desa Babussalam Blok 9

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Saya berlatar belakang ormas keagamaan Alwashliyah.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Saya pribadi belum pernah memberikan pemahaman tentang primbo ke anak-anak saya, karna memang belum waktunya mereka tau, tetapi kedua orangtua saya pernah memberitahu saya tentang primbon dan makna-maknanya.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajibkan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak mewajibkan, tetapi kami sebagai anak-anak beliau memang sudah menggunakan primbon itu dari awal.
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Tidak, yang saya tau keluarga saya hanya saat acara pernikahan yang menggunakan primbon.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Saya dan suami tidak mempunyai buku primbon, orangtua saya sepertinya punya. Tetapi kami setiap kali akan mengadakan acara pernikahan, kami selalu menanyakan kepada tokoh masyarakat yang mengerti hal itu.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Ya, tetangga-tetangga saya banyak juga yang pakai primbon.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Bukan menyarankan, tetapi kami yang meminta tolong kepada tokoh masyarakat yang mengerti primbon untuk membantu menentukan hari-hari baik.
Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Tidak ada, karna itu bukan suatu keharusan untuk memiliki buku primbon, hanya saja pentingnya untuk mengetahui primbon itu menjadi sebuah keharusan dikeluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa ?	Dorongan dari keluarga pastinya. Dari pengalaman-pengalan keluarga yang sudah terlebih dahulu memakai primbon merka memberitahu pentingnya memakai primbon pada acara pernikahan.
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Dari tujuan-tujuan penggunaan primbon tersebut, primbon inikan digunakan untuk melihat hari hati yang baik untuk melaksanakan sebuah acara.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Tidak ada sepertinya, mungkin lebih kepada hal-hal yang membuat masyakat takut juka tidak menggunakan primbon maka acara akan mengalami gangguan dan lain sebagainya.

Motif tujuan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tujuannya ya supaya acara nantinya berjalan dengan baik, karna kan dilaksanakan pada hari yang baik. Tidak lupa juga kita harus barengi dengan doa kepada Allah SWT. Karna sejatinya primbon ini merupakan bentuk ikhtiar kita kepada Allah supaya acara kita berjalan dengan lancar.

Nama Responden : Ibu Fitri

Alamat : Desa Babussalam Blok 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Ormas keagamaan saya adalah Nahdatul ulama.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak selalu, hanya saat-saat tertentu saja, seperti ketika ditanya maka akan dijelaskan. Terus ketika sedang ngobrol yang menyangkut tentang primbon maka akan diberitahukan juga pentingnya penggunaan primbon.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajibkan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak mewajibkan, kalau tidak menggunakan primbon juga sebenarnya tidak masalah. Itu hanya sebagai ikhtiar kita saja untuk supaya acara berjalan dengan lancar.

Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Acara sunatan biasanya juga pakai, karna kan melangsungkan pesta juga seperti pesta pernikahan. Kalau untuk bertani saya kurang mengetahuinya.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Tidak ada, yang saya tau keluarga saya ketika akan melangsungkan acara pernikahan akan menanyakan perjangga untuk menentukan hari baiknya.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Ya, ada beberapa keluarga yang juga menggunakan primbon pernikahan disini, tetangga dan saudara saya juga banyak yang menggunakan primbon untuk acara pernikahannya.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Ya, disini masyarkatnya sering kali saling mengingatkan satu sama lain untuk menggunakan primbon dalam acara perikahannya. Jadi setiap kali ada keluarg yang akan melaksanakan acara pernikahan maka akan mendapat nasehat atau perintah untuk terlebih dahulu melakukan perhitungan hari baiknya kapan.
Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Tidak, karna pengetahuan tentang primbon disini melalui komunikasi yang dibangun oleh keluarga ataupun tetangga.

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	**Jawaban**
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa?	Karena orangtua juga sudah menggunakan primbon, dan makna dibalik primbon itu juga untuk kebaikan, juga yang diajarkan tidak menyalahi aturan Islam.
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Karna banyak dari keluarga yang mengaku terdapat manfaat baik setelah menggunakan primbon, jadi saya sedikit yakin dengan primbon pernikahan.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Setau saya tidak ada sanksi apapun ketika tidak menggunakan primbon. Itu kembali pada diri masing-masing mau menggunakan atau tidak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Motif tujuan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tujuannya supaya terciptanya acara yang berjalan dengan lancar dan baik. Juga untuk keharmonisan rumah tangga kedepannya. Tentunya restu dan ajaran dari keluarga patut dihargai, yang sudah menjadi warisan dari leluhur patut untuk dihormati selagi tidak menyalahi aturan islam.

Nama Responden : Bapak Nanda

Alamat : Desa Babussalam Blok 10

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Saya bergabung dalam ormas keagamaan Muhammadiyah.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak sering, sekali-sekali saja yang diberitahukan oleh orangtua saya. Yakni mengenai tujuan dari penggunaan primbon dalam acara pernikahan yang dilaksanakan untuk kelancaran sebuah acara.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajibkan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak mewajibkan, namun sudah menjadi kebiasaan dikeluagra karna mungkin sudah dilakukan sejak dulu jaman kakek dan nenek saya, jadi ketika tidak melakukan hal tersebut seperti ada yang mengganjal.
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Yang saya tahu hanya acara-acara besar saja yang menggunakan primbon. Seperti pesta-pesta. Kalau untuk bertani saya kurang mengetahuinya.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Ada, dan buku itu didapat dari kakek nenek saya sejak dahulu dan sudah turun temurun. Tetapi sekarang jarang digunakan karna sudah ada perjangga di Desa Babusaalam ini.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Ya, tetangga-tetangga saya ada yang memakai primbon Jawa juga, sauda-saudara saya juga banyak yang pakai primbon.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Ya, disini orang-orangnya saling mengingatkan jika ada tetangga atau sodara yang akan melaksanakan pernikahan ada baiknya untuk memakai primbon. Karna berdasarkan pengalaman-pengalaman orang terdahulu ketika memakai primbon acaranya berjalan dengan lancar dan tidak ada gangguan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Tidak ada dorongan dari siapapun, tergantung kemauan kita untuk belajar.

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa ?	Karena primbon memilki banyak hal baik yang terkandung didalamnya,
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Pada awalnya saya kurang yakin, tetapi setelah saya rasakan sendiri kehidupan saya dan istri saya baik-baik saja, kemudian saya percaya.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Jika ada hal yang terjadi dalam sebuah acara seperti hujan deras, masyarkaat disini kerap kali mengaitkan hal tersebut terhadap primbon. Pati ada saja yang mengatakan "makannya harusnya dicari dulu hari baiknya kapan", seperti itu.

Motif tujuan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Selain untuk menjaga tradisi leluhur Jawa, saya juga melihat tujuan-tujuan baiknya, yakni untuk kelancaran dan keselamatan kedua pihak. Orang-orangtua dahulu berpendapat bahwa primbon ini berdampak juga pada keharmonian keluarganya kelak. Jadi begitu amat pentingnyalah bagi orang dahulu memakai primbon untuk sebuah acara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Responden : Bapak Aris

Alamat : Desa Babussalam Blok 7

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Saya mengikut mazhab imam syafi'I, jadi ormas keagamaan saya adalah NU.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang	Ya, kalau untuk pemahaman, anak-anak orangtua saya sudah dikenalkan primbon sejak kecil, dan itu hanya

pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	berupa nasehat-nasehat saja tentang pentingnya memakai primbon atau kami menyebutnya hitungan hari baik.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajibkan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak semua bentuk primbon Jawa kami wajibkan, mungkin yang harus kami pakai itu hanya primbon untuk acara hajatan saja seperti pernikahan.
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Kalau bertani mungkin tidak sampai harus pakai primbon kalau dikeluarga Saya.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Ya, keluarga Saya mempunyai kitab primbon mengenai pernikahan, tetapi jarang digunakan karna keluarga saya lebih memilih untuk menanyakannya kepada Perjangga saja.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Ada beberapa keluarga tetangga saya yang pakai tetapi ada juga yang tidak memakai primbon.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Orang-orang tua disini sering menyarankan ketika akan nada hajatan pernikahan untuk menggunakan primbon. Mereka memberitahu akan pentingnya primbon pernikahan dengan tujuan baik yang akan didapat setelah memakai primbon pernikahan.
Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Dari lingkungan tidak pernah ada yang memaksa, mungkin hanya sekedar memberitahu atau menyarankan untuk membaca. Tidak sampai yang menjadikannya sebuah kewajiban atau keharusan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa ?	Alasannya yang pertama karna dari keluarga sudah terikat jadi mau tidak mau saya juga harus terikut. Selain itu juga ya karna tujuan dan manfaatnya itu terkadang benar adanya, jadi apa salahnya untuk memakai primbon tersebut.
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Dari pengelaman-pengalaman banyak orang dan juga pengalaman saya sendiri, tidak tau entah karna kebetulan atau bagaimana, tetapi ketika saya mengikuti saran dari kedua orangtua saya untuk memakai primbon, acara saya

	Alhamdulillah lancar, tidak turun hujan dan ramai tamu undangan.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Tidak ada sanksi apapun ya, terserah masing-masing keluarga saja mau menggunakan atau tidak.

Motif tujuan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tujuan utamanya itu bentuk ikhtiar supaya acara kita berjalan dengan lancar, kemudian juga bentuk menghargai kepada sesepuh-sesepuh kita terdahulu yang mengembangkan primbon ini. tentunya sebagai orang bersuku Jawa pasti sudah melekat tradisi-tradisi dari orang-orang terdahulu. Supaya tetap dikenal oleh generasi-generasi kita kedepannya.

Nama Responden : Ibu Rida

Alamat : Desa Babussalam Blok 7

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Latarbelakang ormas keagamaan saya Nahdatul Ulama.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak sering, tetapi hanya sesekali dan seperlunya. Itupun hanya pemahaman tentang pentingnya menggunakan primbon saja, kalau untuk melakukan perhitungannya itu diserahkan kepada yang lebih paham.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajibkan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Ya, yang saya tau yang memakai primbon itu hanya acara pernikahan saja dikeluarga saya.
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Kalau untuk kegiatan lain mungkin hanya melihat hari baiknya saja tidak sampai sedetail acara pernikahan.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Tidak ada, kami lebih merasa nyaman kalau menanyakannya kepada tokoh masyarakat yang mengerti hal itu.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu	Ya, mereka juga memakai primbon seperti primbon

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

juga menggunakan perimbon Jawa ?	pernikahan.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Pasti ada, karna kami tinggal di wilayah orang-orang Jawa, jadi mereka sering saling mengingatkan.
Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Tidak ada dorongan.

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa ?	Karena kedua orangtua saya sudah memakai terlebih dahulu
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Malalui pengalaman kedua orang taua yang mendapatkan pengalaman baik setelah usahanya melakuakn perhitungan hari baik.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Tidak ada.

Motif tujuan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tentunya kita berharap dengan penentuan hari baik melalui primbon dapat membuat acara yang digelar berjalan dengan lancar dan hikmat, juga menghargai keluarga dan lingkungan sekitar yang menyarankan untuk menggunakan primbon.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Responden : Ibu Eva

Alamat : Desa Babussalam Blok 10

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Saya mengikut iamam syafi'i Nahdatul ulama
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Pemahamannya hanya seperti nasehat-nasehat baik tentang penggunaan primbon.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajib	Ya, karena itu sudah seperti keharusan dalam pernikahan.

kan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Sunatan juga memakai primbon, kalau untuk bertani sepertinya tidak.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Orangtua saya mempunyai buku primbon tetapi saya dan suami saya tidak ada.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Ada yang memakai ada juga yang tidak.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Ya, saran-saran untuk mengguankan primbon sering dilakukan oelha tetangga atau sodara.
Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendoronguntuk memiliki/membaca buku primbon Jawa ?	Ada sodara saya yang menawarkan untuk membaca kitab primbon, beliau berkata supaya lebih paham.

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	**Jawaban**
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa ?	Dorongan dari keluarga dan juga lingkungan, karena primbon di Desa Babussalam masih dipakai untuk acara-acara tertentu.
Apa yang menjadi keyakinan keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	Berdasarkan pengalaman-pengalaman atau cerita orang-orang tua yang berimbas baik pada mereka ketika pakai primbon.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Sanksi sosial mungkin seperti omongan tetangga atau sodara yang jika tidak memakai primbon.

Motif tujuan

Pertanyaan	**Jawaban**
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tujuannya supaya acaranya lancar tanpa ada kendala apapun. Selain itu menghormati tradisi yang sudah ada sejak nenek moyang dahulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Responden : Bapak Ma'ruf

Alamat : Desa Babussalam Blok 7

1. Nilai dan Norma yang disosialisasikan dalam melestarikan primbon Jawa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah latar belakang ormas keagamaan Bapak/Ibu ?	Saya Nahdatul Ulama.
Apakah keluarga Bapak/Ibu kerap memberikan pemahaman tentang pentingnya primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak sering, hanya sesekali ketika ada yang bertanya saja. Seperti ketika sedang ngmpul keluarga da nada yang mau nikah pasti ada obrolan tentang primbon pernikahan.
Apakah keluarga Bapak/Ibu mewajib kan menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Tidak mewajibkan, seperti acara sunatan adik saya kemarin juga mengadakan pesta, dan itu tidak menggunakan perhitungan hari baiknya.
Apakah selain dalam pernikahan keluarga Bapak/Ibu juga menggunakan primbon Jawa semisal dalam bertani, hajatan/sunatan?	Yang saya tahu kalau bertani memang harus melihat hari baik nya terlebih dahulu supaya bertumbuh dengan baik juga dan hasil panennya juga baik.
Apakah ada buku primbon Jawa yang digunakan pada keluarga Bapak/Ibu ?	Tidak ada, kami tidak memilki buku primbon, yang saya tau dulu ketika acara pernikahan saya itu kedua orangtua saya menanyakan hari baiknya kepada tokoh primbon.
Apakah lingkungan sekitar Bapak/Ibu juga menggunakan perimbon Jawa ?	Ya, tetangga-tetangga saya juga ada beberapa yang memakai primbon pernikahan.
Apakah ada tokoh masyarakat, tetangga, teman sebaya yang menyarankan agar menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ?	Para tetangga ada beberapa menyarankan untuk pakai primbon ketika akan ada acara pernikahan.
Apakah lingkungan Bapak/Ibu ada mendorong untuk memiliki/membac a buku primbon Jawa ?	Tidak ada dorongan apapun. Karna kedua orangtua sayapun bahkan tidak mempunyai buku primbon tersebut.

2. Motif penggunaan primbon Jawa dalam pernikahan

Motif sebab

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang mendorong Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa ?	Karena sudah aturan orangtua pada saat itu. dimana mereka menyarankan untuk menanyakan hari baiknya kepada bapak darkam orang yang dipercaya mengetahui perhitungan primbon pernikahan.
Apa yang menjadi keyakinan	Berdasarkan pengalaman orang-orang, yang berdampak baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

keluarga Bapak/Ibu tentang primbon Jawa dalam pernikahan ?	setelah melakukan perhitungan hari baik sebelum acara digelar. Entah itu suatu kebetulan atau apapun, yang pasti itu dijadikan sebagai bentuk ikhtiar memohon kepada Allah untuk kelancaran acara.
Apakah ada sanksi sosial yang didapat dari masyarakat jika tidak menggunakan primbon Jawa ?	Tidak ada sanksi apapun ya yang saya tau, semua tergantung pada diri masing-masing , mau pakai ya silahkan, mau tidak pakai juga tidak jadi masalah.

Motif tujuan

Pertanyaan	**Jawaban**
Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan primbon Jawa dalam pernikahan ? (teologis dan kultural)	Tujuannya sebagai bentuk usaha agar acara lancar, karna kita sebagai manusia bukan hanya berdo'a tetapi ikhtiar juga penting. Maka dari itu penentuan hari baik ini saya jadikan sebagai usaha saya untuk kelnacaran acara saya pada waktu itu sesuai dengan tujuan penggunaan primbon tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN